

**PESAN DAKWAH LAGU “DEEN ASSALAM” DIPOPULERKAN GROUP
GAMBUS SABYAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

Makrifatul Illah

NIM. B91215096

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNUKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

**PERNYATAAN
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim...

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Makrifatul Illah

NIM : B91215096

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Pesan Dakwah Lagu “Deen Assalam” Dipopulerkan Group
Gambus Sabyan

Alamat : Dsn Masjid Kel. Tebul Kec. Kwanyar Kab. Bangkalan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain
- 3) Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 02 Januari 2019

Yang Menyatakan,




Makrifatul Illah

B91215096

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Makrifatul Illah

NIM : B91215096

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

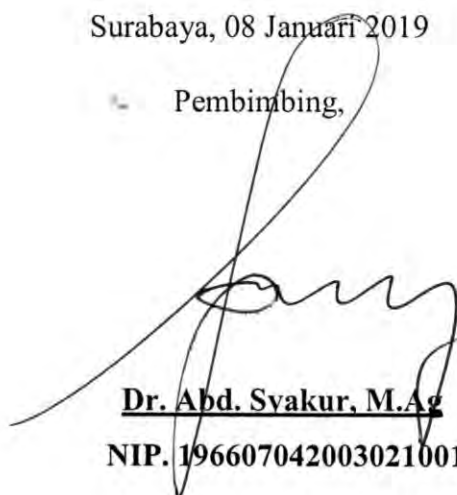
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul : PESAN DAKWAH LAGU “DEEN ASSALAM”
DIPOPULERKAN GROUP GAMBUS SABYAN

Ini telah diperiksa akan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 08 Januari 2019

Pembimbing,



Dr. Abd. Svakur, M.Ag

NIP. 196607042003021001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Makrifatul Illah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Surabaya, 31

Januari 2019

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Ketua Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dekan,



H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Dr. Abd. Syakur, M.Ag

NIP. 196607042003021001

Penguji II,

Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA

NIP. 197308212005011004

Penguji III,

Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 1968123019933031003

Penguji IV,

Dr. Hj. Luluk Fikri-Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Makrifatillah
NIM : 091215096
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan komunikasi / komunikasi dan penyiaran Islam.
E-mail address : llasasmrta1996@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah Lagu "Deen Assalam" Dipopulerkan
Group Gambus Sabyan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Februari 2019

Penulis


(Makrifatillah)
nama terang dan tanda tangan

melainkan telah memiliki kerangka referensi (*frame of reverence*) yang tidak sama satu sama lain. Oleh karena itu, pemahaman teks dapat berubah sesuai dengan konteksnya. Sifat konteks adalah dinamis dan selalu berubah. Konteks terbatas pada hukum ruang dan waktu. Konteks masa lalu, saat ini, dan akan datang tidak akan sama. Begitu pula, konteks disuatu tempat atau daerah selalu berbeda dengan daerah yang lain. Namun demikian, perubahan konteks tersebut tidak menjadikan perubahan teks. Ayat Al-Qur'an yang tertulis dalam mushaf Ustmani sampai saat ini tidak mengalami perubahan sama sekali. Demikian pula hadits-hadits nabi saw yang telah dibukukan tidak akan mengalami perubahan. Dengan demikian, orisinalitas merupakan karakteristik pesan dakwah dari teks ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Orisinalitas tersebut dimaksudkan bahwa pesan dakwah Islam benar-benar dari Allah swt. Allah swt telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada nabi Muhammad saw. selanjutnya nabi Muhammad saw, mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia ke jalan yang benar. Wahyu Allah swt itu tidak diperuntukkan untuk bangsa tertentu dan untuk waktu tertentu, tetapi untuk seluruh umat manusia sepanjang masa. Segala keyakinan, filsafat, aliran, pemikiran, atau ideologi yang bertentangan dengan ajaran Islam kita yakini tidak akan memberikan kemaslahatan bagi kehidupan manusia. Ajaran Islam memandang kehidupan secara realistis dengan menempatkan manusia pada kedudukan yang tinggi. Penempatan ini

ditandai dengan dorongan manusia untuk selalu menggunakan akal pikirannya secara benar. Jika manusia tidak memanfaatkan akalnya, maka ia mudah hanyut dalam kerusakan.

Dakwah mengajarkan rasionalitas ajaran Islam. Salah satu buktinya adalah ajaran keseimbangan (*al-mizan*). Keseimbangan merupakan posisi ditengah-tengah diantara dua kecenderungan. Dua kecenderungan yang saling bertolak belakang pasti terjadi dalam kehidupan manusia. Ketika ada manusia diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia lain yang tertindas. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat. Adapula manusia yang menyenangi kehidupan asketis dengan meninggalkan kehidupan duniawi sama sekali, dan adapula yang hidup materialistis bersama gemerlapnya dunia. Keduanya bertentangan dengan prinsip Islam.

Karakteristik pesan dakwah lainnya adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia beradab. Dengan demikian, tujuh karakteristik pesan dakwah adalah orisinal dari Allah, mudah lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan. ‘Abd Al-Karim Zaidan juga mengemukakan lima karakter pesan dakwah yaitu :

1. berasal dari Allah swt (*annahu min indillah*)
2. mencakup semua bidang kehidupan (*al-syumul*)
3. umum untuk semua manusia (*al-umum*)
4. ada balasan untuk setiap tindakan (*al-jaza' fi al-Islam*)

- b. Penelitian kedua dari Yedi Irawan, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2013 lalu, dengan judul ‘’Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati Tahun 2008. Dalam penelitiannya terdapat persamaan mengenai penelitian pada lirik lagu dan juga menggunakan metode penelitian Kualitatif bersifat Dokumenter dengan model Semiotika, namun perbedaannya dari segi teori dan juga objek yang akan di teliti. Jika peneliti terdahulu menggunakan teori dari Charles Snandrs Pierce, sedangkan peneliti kali ini menggunakan teori Roland Bathres, dan mengenai objeknya peneliti terdahulu menggunakan lagu dari opick ‘’cahaya hati’’ dengan pesan dakwahnya menjelaskan tentang Ketauhitan sedangkan peneliti kali ini menggunakan lagu ‘’Deen Asslam’’ Group Gambus Sabyan dengan pesan dakwahnya menjelaskan tentang Akhlaq.
- c. Penelitian ke tiga, dari Achmad Anwar Sjadad, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2013. Dengan judul ‘’Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Group Band Musik Vegetoz Album Kuatkan Aku’’ dalam penelitian kali ini persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai lirik lagu. Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan Analisis Kualitatif bersifat Dokumenter dengan Model Semiotika. dari kesimpulannya Dalam penelitian kali ini memiliki kesamaan dalam objek hasil penelitian yaitu pesan dakwahnya berfokus pada Akhlaq dan objek yang diteliti mengenai lirik lagu.
- d. Penelitian ke empat, dari Dimas Surya P.D, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2018 dengan judul ‘’Dakwah Melalui Musik (Analisis

Isi Pesan Dakwah Lagu ‘‘Satu’’ Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani’’. Dalam penelitian ini berfokus pada Analisis Isi, sedangkan peneliti berfokus pada Analisis Teks Kualitatif bersifat Dokumenter dengan model Semiotika. Dan dalam pesan dakwah dari lagu ‘‘Satu’’ karya Ahmad Dhani ini adalah mengenai ketauhidan, sedangkan Pesan Dakwah yang peneliti lakukan adalah menitik beratkan pada Akhlaq. Namun dari sisi persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang lagu.

Tabel 2.2

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Achmad Nawafik Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2012	Dakwah melalui Musik Dangdut (Analisis Pesan Dakwah Dalam Album Renungan Nada Karya H. Rhoma Irama’’	Dalam penelitiannya penulis mengemukakan kesamaan dalam penelitian kami, yakni sama-sama meneliti tentang Pesan Dakwah dalam lagu	Dalam penelitian terdahulu, metode yang digunakan adalah metode Kualitatif, dengan meneliti judul lagu dari H. Rhoma Irama. peneliti menemukan kesimpulan bahwa dalam lagu Rhoma Irama mempunyai pesan dakwah yakni Aqidah, Akhlaq, dan Muamalah. Sedangkan peneliti berfokus penelitian pada pesan dakwahnya yang terkandung dalam lagu ‘‘deen assalam’’ yakni lebih mengutamakan Akhlaq dan aqidah. Dengan menggunakan

				analisis semiotika Roland Bathers.
2.	Yedi Irawan, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2013	Analisis Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Opick Album Cahaya Hati Tahun 2008	Dalam penelitiannya terdapat persamaan dengan peneliti kali ini, mengenai lirik lagu dan juga menggunakan metode penelitian Kualitatif bersifat Dokumenter dengan model Semiotika.	Namun perbedaannya dari segi teori dan juga objek yang akan di teliti. Jika peneliti terdahulu menggunakan teori dari Charles Smandrs Pierce, sedangkan peneliti kali ini menggunakan teori Roland Bathres, dan mengenai objeknya peneliti terdahulu menggunakan lagu dari opick ‘‘cahaya hati’’ dengan pesan dakwahnya menjelaskan tentang Ketauhitan. Sedangkan peneliti kali ini menggunakan lagu ‘Deen Asslam’’ Goup Gambus Sabyan dengan pesan dakwahnya menjelaskan tentang Akhlaq dan Aqidah.
3	Achmad Anwar Sjadad, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi th 2013	Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Group Band Musik Vegetoz Album Kuatkan Aku	Dalam penelitian kali ini persamaannya adalah sama-sama meneliti mengenai lirik lagu dengan menggunakan Analisis	Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Kualitatif. Sedangkan peneliti menggunakan Analisis Kualitatif bersifat Dokumenter

job pertama di Bekasi dengan bayaran Rp. 5 juta. Menurut Zay, job 5 juta itu masih dipotong "calo" Rp. 500 ribu dan sewa sound Rp. 1,2 juta, jadi sisa Rp. 3,3 juta. Uang hasil job pertama itu kemudian digunakan membeli speaker untuk studio Takin. Hingga enam bulan kemudian mereka masih belum dapat job.

Baru setelah enam bulan, job berdatangan secara perlahan. Hingga setahun kemudian Ayus bertemu Khoirunissa (Nissa) yang ketika itu masih sama-sama freelance. Ternyata Nissa masuk dalam kriteria vokalis yang dia inginkan. Nissa mengenang ketika itu Ayus memintanya untuk menyanyi lagu pop yakni "*Ayat-Ayat Cinta*." Meski harus menyanyi sambil melihat contekan di HP, Ayus menjadikan Nissa salah satu kandidat vokalis Sabyan Gambus.

Meski masuk sebagai kandidat vokalis utama, Nissa tidak bisa langsung ikut semua pertunjukan Sabyan Gambus. Selain karena masih sekolah, dengan statusnya sebagai freelancer Nissa juga masih manggung dengan band lain. Disamping itu Nissa juga masih belum percaya diri membawakan lagu dangdut, pop dan genre lain selain gambus.

Perburuan vokalis mendesak untuk disegerakan. Alhasil bertemulah mereka dengan vokalis bernama Jundi. Dengan adanya vokalis tetap, Ayus sebagai leader berencana membuat mini album. Maksud membuat mini album itu kemudian disampaikan ke Tubagus Saifulloh (Tebe) setelah lebaran 2016. Untuk mini album tersebut, Tebe bermain pada posisi bass. Sementara untuk drummer, dipilihlah Ardi yang memang sudah profesional.

Menurut Tebe, meskipun bukan musisi gambus, Ardi cukup terbuka dan bersedia ikut serta.

Setelah berlatih bersama, proses recording dilakukan di studio milik Ega meskipun salah satu personel yaitu Kamal keberatan untuk ikut rekaman. Meski demikian, Kamal mengaku tetap mendukung niat teman-temannya tersebut. Setelah proses recording selesai dilanjutkan pembuatan video klip. Di sinilah kali pertama Ayus bekerjasama dengan inema yang belakangan sukses membuat video musik Sabyan Gambus hingga ditonton ratusan juta kali. Selang tak berapa lama kemudian, Jundi sang vokalis jarang bisa ikut karena kesibukannya di luar Sabyan. Mungkin karena itulah kemudian Jundi tak lagi nampak pada penampilan-penampilan Sabyan Gambus selanjutnya.

Pada saat itu Tebe juga tak bisa sering tampil bersama Sabyan Gambus sebab bass tidak banyak dibutuhkan saat perform. Sama halnya dengan Ardi yang bermain drum. Selain kesibukannya di luar Sabyan, instrumen drum saat itu hanya dibutuhkan saat rekaman, tapi tidak untuk perform. Formasi yang ada ketika itu tinggal Nissa, Ayus, Owan dan Heri. Saat itu juga Nissa ditetapkan jadi vokalis utama sekaligus ikon Sabyan. Sebagai ikon grup, wajah Nissa terus ditampilkan Instagram sebagai media promosi sekaligus profile grup. Nissa mengenang, bulan puasa 2016 ia sudah sering diajak main bersama Sabyan. Sejak saat itu Nissa mulai belajar musik pop dan genre lain di luar gambus.

Ayus mengaku butuh waktu cukup lama untuk menetapkan Nissa sebagai vokalis utama, Menurut Ayus pertimbangannya bukan hanya

kualitas tapi banyak hal mengingat Nissa bukan sekedar dijadikan vokalis tapi juga sebagai ikon grup. Di awal resmi bergabung sebagai vokalis, pilihan lagu yang bisa dinyanyikan Nissa masih terbatas. Karena berangkat dari basic gambus maka pilihan lagunya belum banyak dan hanya lagu-lagu gambus standar untuk panggung. Selanjutnya sebagai media promosi, bukan hanya foto yang diunggah di Instagram tapi juga video-video cover singkat. Video yang mereka buat ketika itu masih alakadarnya menggunakan handphone, dengan background jilbab dan horden. Meledaknya, saat video "Qomarun" diupload oleh Negeri Santri. Selain viewersnya banyak, video tersebut juga dilike penyanyi aslinya, Mustofa Atef. Sejak itu tawaran job untuk manggung semakin banyak.

Sebagai vokalis dan ikon grup Nissa banyak mendapat masukan dari rekan-rekannya, mulai lagu yang akan dibawakan hingga fashion. Nissa mengaku sempat bimbang tentang gaya berpakaianya, sebab selama ini gambus selalu identik dengan gamis. Namun setelah itu, nisa mulai memakai busana sesuai dengan keadaanya sebagai remaja zaman sekarang. Tak berapa lama kemudian format inti Sabyan Gambus berubah lagi, tinggal bertiga ; Ayus, Nissa, dan Owan. Selanjutnya kisah Ayus berlanjut pada pembuatan video klip untuk diupload di YouTube. Kali ini mereka rekaman lagu di rumah Takin yang baru membeli peralatan recording. Dalam sehari mereka merekam empat lagu yaitu Qomarun, Ahmad Ya Habibi, Ya Taiba dan Tanah Airku. Untuk pembuatan video klip cover tersebut, mereka kembali bekerjasama dengan Inema. Video klip lagu-lagu tersebut diunggah

di channel Youtube resmi mereka "Official Sabyan Gambus" sejak pertengahan tahun 2017 dan hampir semuanya sudah ditonton jutaan kali.

Hampir di semua video klip cover Sabyan Gambus ketika itu yang muncul hanya Nissa dan Ayus, sementara Owan dan additional player yang lain tidak inframe. Hal tersebut memang disengaja mengingat posisi Owan ketika itu sebagai MC disamping juga kesibukan kerja di luar grup. Mungkin tak banyak yang tahu jika sebelum Anisa Rahman sebagai partner vokal Nissa, ada vokalis perempuan yang oleh Ayus dan kawan-kawan dalam video tersebut dipanggil Yuli. Statusnya ketika itu additional vocal sejak pertengahan tahun hingga menjelang akhir 2017.

Dari penelusuran di Instagram @Sabyan_Gambus memang ada vokalis perempuan yang sempat jadi partner Nissa bernama Habibah dengan akun IG @habibahoumar. Mungkin Yuli yang mereka maksud ini adalah Habibah. Karena kesibukan mengajar dan saat itu hamil anak kedua, Yuli akhirnya mundur dari Sabyan Gambus. Mundurnya Yuli membuat mereka harus mencari partner baru untuk Nissa. Pencarianpun dilakukan mulai di Instagram hingga mencari informasi ke rekan mereka yang punya teman penyanyi gambus. Akhirnya ketemulah sama Anisa. Waktu itu Anisa belum bisa langsung bergabung karena masih kuliah.

Di awal bergabung dengan grup, Anisa sempat bimbang karena sudah lama vakum tidak menyanyi. Sebelum bergabung, Anisa sudah tahu banyak tentang Sabyan dari Instagram. Iapun merasa cocok dengan gaya bermusik mereka. Anisa mengenang saat pertama diminta menyanyi di acara pernikahan Zay. Lagu pertama yang dinyayikannya adalah lagu

Tabel 4.1

Lagu *Deen Assalam* Dari Segi Nahwunya

Bahasa ammiyah	Bahasa baku	Artinya	Nahwu
كُلُّ هَذِي الْأَرْضِ مَتَلْفِي مَنَاحَةَ لُونِ عِي شَبِ اسْمَاحَةَ	كُلُّ هَادِ الْأَرْضِ مَتَلْفِي مَنَاحَةَ لُونِ عِي شَبِ اسْمَاحَةَ	Seluruh bumi ini akan terasa sempit Jika hidup tanpa toleransi	كُلُّ : muftada' هَادِ الْأَرْضِ : mudhof- mudhof ilaih مَتَلْفِي : khabar مَنَاحَةَ : maf'ul بِلَا : huruf jer سَمَاحَةَ : majrur
وَأَنْتَعِ وَيَهْرُنْ لَبِ حُبِّ لُونِ صَرْيَقِ الْأَرْضِ نَهْرُكُنْ كَلِّ وَوَلْبِ	وَأَنْتَعِ وَيَهْرُنْ لَبِ حُبِّ لُونِ صَرْيَقِ الْأَرْضِ نَهْرُكُنْ كَلِّ وَوَلْبِ	Namun jika hidup dengan perasaan cinta Meski bumi sempit, kita akan bahagia	ب : huruf jer حُبِّ : majrur الْأَرْضِ : fail نَهْرُكُنْ : fiil amar كَلِّ وَوَلْبِ : Maf'ul
بِلْتَجِيَّةِ وَسَلَامِ لَنْزُرُوا الْحَيِّ الْكَلَامِ فِيْنَا وَاللَّيْلِ الْحَرَامِ	بِلْتَجِيَّةِ وَسَلَامِ لَنْزُرُوا الْحَيِّ الْكَلَامِ فِيْنَا وَاللَّيْلِ الْحَرَامِ	Melalui perilaku mulia dan damai sebarikanlah ucapan yang manis Hiasilah dunia dengan sikap yang hormat	ب : huruf jer تَجِيَّةِ : Majrur وَ : athof ب : huruf jer سَلَامِ : majrur ب : huruf jer حَرَامِ : majrur
بِلْمَصَّةِ وَطَيْسَامِ لَنْزُرُوا لِيَيْنِ الْإِنَامِ هَدَا هُوَ يَنْ لَسَلَامِ	بِلْمَصَّةِ وَ الْإِنْسَامِ لَنْزُرُوا لِيَيْنِ الْإِنَامِ هَدَا هُوَ يَنْ لَسَلَامِ	Dengan cinta dan senyuman Sebarikanlah di antara insan (Inilah Islam) agama perdamaian.	ب : huruf jer مَصَّةِ : Majrur وَ : athof ب : huruf jer بِلْمَصَامِ : majrur

video musik Indonesia yang bisa meraih lebih dari 180 juta viewers, dan dirilis pada tgl 17 mei 2018.

Gambar 4.13
Video clip Lagu Deen Assalam''



g. Ya Jamalu - Cover Sabyan

lagu sholawat berjudul Ya Jamalu juga merupakan sebuah lagu religi yang pertama kali dipopulerkan oleh Mustafa Atef, seorang musisi Islam yang berasal dari Mesir. Setelah dinyanyikan ulang ala Sabyan Gambus pada 11 Mei 2018, Video klip Ya Jamalu berhasil mendulang 83 juta penonton dan 42,5 ribu like di Youtube.

Gambar 4.14
Video clip lagu Ya Jamalu



h. Sabyan Gambus - Ya Maulana

grup musik Sabyan Gambus akhirnya meluncurkan single pertama yang mereka buat sendiri berjudul Ya Maulana. Setelah dirilis pada 23

1) sifat atau sikap toleran; 2) batas ukur untuk penambahan atau pengurangan yang masih diperbolehkan; 3) penyimpangan yang masih dapat diterima dalam pengukuran kerja. Ber·to·le·ran·si merupakan kata kerja (verb), jadi bertoleransi berarti bersikap toleran. Demikian juga halnya dengan kata me·no·le·ran·si. Kata ini juga merupakan kata kerja (verb) yang berarti mendiamkan; membiarkan.⁷ Dalam Kamus Kontemporer Arab-Indonesia, kata toleransi berasal dari asal kata: سَمَحٌ yang berarti: memberikan, memberi izin, dan membolehkan. Jika kata سَمَحٌ (huruf mim nya berbaris dhammah), maka diartikan: toleran atau murah hati. Toleransi berasal dari kata “ *tolerare* ” yang berasal dari bahasa latin yang berarti dengan sabar membiarkan sesuatu. Jadi pengertian toleransi secara luas adalah suatu sikap atau perilaku manusia yang tidak menyimpang dari aturan, di mana seseorang menghargai atau menghormati setiap tindakan yang orang lain lakukan. Toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku manusia yang tidak menyimpang dari aturan agama, di mana seseorang saling menghargai, menghormati, dan memberikan ruang gerak yang begitu luas bagi pemeluk agama untuk memeluk agamanya masing-masing tanpa adanya unsur paksaan dari pemeluk agama lain. Dengan demikian, masing-masing pemeluk agama dapat menjalankan ritual agamanya dengan rasa kedamaian dan pada tataran selanjutnya akan menciptakan suasana kerukunan hidup antarumat beragama yang harmonis, jauh dari pertikaian dan permusuhan. Sikap saling memberi maaf, memahami, dan menjunjung tinggi hak orang lain untuk dapat beribadah sesuai dengan keyakinan yang dimilikinya. Bahkan, dalam konteks pergaulan antarumat beragama, Islam

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pendekatan analisis teks terhadap pesan dakwah dalam lagu *Deen Assalam* yang dipopulerkan oleh Group Gambus Sabyan, penulis menemukan kesimpulan yang dapat diambil yaitu menunjukkan adanya sikap akhlak toleransi, saling mencintai dan sikap damai terhadap sesama, dan terdapat pesan aqidah keyakinan untuk mempercayai bahwa agama Islam agama yang *rahmatat lilalamin*.

B. Saran-saran

1. Kepada semua kalangan, khususnya yang ingin menjadi juru dakwah, hendaknya memperhatikan semua yang ada sangkut pautnya dengan keberhasilan dalam berdakwah, baik itu bersifat fisik maupun non fisik. Baik berdakwah belalui lisan, tulisan, maupun media audiovisual.
2. Kepada Group Gambus Sabyan, saran dari peneliti, di harapkan untuk tetap konsisten dalam bernyanyi, dengan tetap mempertahankan lagu-lagu yang bernuansa Islami, karena dengan begitu, Islam bisa tersebar ke segala penjuru.
3. Bagi peneliti khususnya, penelitian ini tidak lepas dengan kekurangan-kekurangan dalam menyajikan data, oleh karena itu harapan dari peneliti untuk meneruskan penelitian ini, dengan lebih maksimal lagi, dengan model-model pesan dakwah melalui lagu.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Abdul Aziz. *Islam Agama Fitrah*. Jakarta; Bumi Aksara 1996

Adil Maulana. *Cara Instant Jago Menulis Lagu*. Jakarta Barat; Agogos Publishing 2012

Ahmad Sultra Rustan, Nur Hakiki. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta; CV. Budi Utama

Alex Sobur. *Analisis teks media*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya 2012.

Al-Qur'an dan terjemahannya Departemen Agama RI, Bandung; CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013; hal 517

Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya; Al-Ikhlas 2003

A.W. Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta; Bumi Aksara, 1993

Beni Ahmad Saibani, *Metode Penelitian* Bandung; CV pustaka setia, 2008

Fahmi Gunawan. dkk. *Religion Society Dan Sosial Media*. Yogyakarta; CV. Budi Utama 2018

Ilmiah Kasyaf (Khazanah Sanri Salaf) dkk. *Trilogi Musik*. Kediri ; lirboyo press 2017

Imam Ghazali Said. *Fenomena Pengkafiran Sesama Muslim* Al-Imam Abu Hamid Al-Ghazali komentar dan terjemah Surabaya ; Diatama 2010.

Kusnadi suhandang. *Ilmu dakwah*. Bandung ; PT Remaja Rosdakarya 2013

Lexy J.Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* edisi revisi; Bandung. PT.Remaja Rsdakarya.2009

Mahjuddin.*Kuliah Akhlaq-Tasawuf*. Jakarta; Kalam Mulia. 1999

Moh.ali aziz. *Ilmu dakwah edisi revisi* . jakarta; Kencana 2004

Neong Muhadjir.Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta; PT. Bayu Indra Grafika 1996

Pengantar studi islam sunan ampel press 2016

Tata Sukayat. *Quantum Dakwah*. Jakarta; PT Rineka Cipta 2009

Toto Tasmara. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta;Gaya Media Pratama. 1997

Wahidin Saputra. *Pengatantar Ilmu Dakwah*. Jakarta; PT Rajagrafindo Persada 2012

Skripsi :

Revandhika Maulana, Representasi Jihad Dalam lirik lagu Purgatory-Dowfall:The Battle Of Uhud (Serang:Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2017) hal 47-48.

Internet :

Biodata Vokalis Group Sabyan.https://id.wikipedia.org/wiki/Nissa_Sabyan diakses pada tgl 30 -11-2018 jam 22.22

Definisi Tasammuh,<http://www.nu.or.id/post/read/85507/belajar-toleransi-beragama-dari-nabimuhammaddikases> pada tgl 14/12/2018 jam 14:38

Makna Islam <https://muslim.or.id/26891-makna-islam.html>

OfficialGambusSabyan,<https://www.youtube.com/channel/UCfMcMOvgflhwW3FQt>

Losn7Q diakses pada tgl 12-01-2018 jam 12:57

SejarahGroupSabyan,<https://www.kompasiana.com/dodykasman/5b5eda1dd1962e3c>

3e4902e2/sekelumit-kisah-inspiratif-terbentuknya-sabyan-gambus?page=3

diakses pada tgl 08-01-2018 jam 17:20

Jurnal :

Abizal Muhammad Yati, *Islam Dan Kedamaian Hati*. Vol, VI, No.2, 2007, Hal: 13-14

Rowland Bismark Fernando Pasaribu, *Manusia Dan Cinta Kasih*. Vol 8.

No.18,2013. Hal 127-128

Jamaliyah Hasbullah, *Pendidikan Aqidah Di Rumah Tangga*. Vol.3. No.1. Januari-Juni

2015. Hal : 107-108

M.sidi Ritaudin, *Damai Di Tengah Masyarakat Multikultural Dan Multiagama*.

Vol.VI,No.2. Juli Desember 2011. Hal 31

Salma Mursyid, *Konsep Toleransi Ummat Beragama Perspektif Islam*. Vol.2,

No.1,Desember 2016. Hal : 40-41

Syarifah Habibah, *Akhlak Dan Etika Dalam Islam*. Vol.1. No. 4, Oktober 2015 Hal :

73-74